

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Beroperasinya perusahaan-perusahaan memiliki peran penting dalam meningkatkan dan mengembangkan perekonomian di Indonesia. Perusahaan merupakan organisasi yang didirikan oleh satu orang atau lebih dimana kegiatannya berupa produksi dan distribusi untuk memenuhi kebutuhan manusia. Perusahaan dinilai berkembang dan maju jika mampu bertahan dalam persaingan yang ketat dan mampu meningkatkan laba perusahaannya. Persaingan yang ketat akan memacu perusahaan-perusahaan untuk berkembang dengan menghasilkan produk yang inovatif, berkualitas dan terjangkau oleh pasar.

Setiap perkembangan kegiatan usaha harus selalu dipantau oleh perusahaan untuk mengetahui apakah perusahaan mengalami kemajuan atau bahkan kemunduran serta melihat keuangan pada waktu tertentu. Dalam menjalankan usahanya agar mampu berkembang dan memajukan perusahaan memiliki beberapa tujuan. Salah satunya yaitu mendapatkan laba atau profit secara maksimal yang di peroleh dari penjualan barang dan jasa.

Dengan adanya laba, perusahaan dapat mencapai tujuan lainnya yaitu pertumbuhan bisnis yang terus menerus untuk mempertahankan kelangsungan perusahaan. Penghasilan laba perusahaan selama periode tertentu dapat di ukur berdasarkan kesuksesan dan kemampuannya mengelola aset secara produktif. Laba yang dihasilkan oleh perusahaan berbanding lurus dengan besarnya penjualan

barang dan jasa. Gambaran bagaimana perusahaan dalam pencapaian tujuannya dapat dilihat dari profitabilitasnya.

Menurut Sartono (2001) profitabilitas sebagai kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva produktif maupun modal sendiri. Intinya adalah rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan berbagai komponen yang ada dilaporan keuangan. Sedangkan, Kasmir (2016) mengatakan bahwa profitabilitas perusahaan merupakan rasio yang seringkali digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam meningkatkan keuntungan. Rasio ini dapat memberikan ukuran dalam tingkat efektifitas manajemen pada suatu perusahaan. Meningkatnya efektifitas manajemen suatu perusahaan dapat ditunjukkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Rasio ini digunakan untuk menilai efisensi perusahaan.

Efisiensi penggunaan modal sangat berpengaruh terhadap tingginya tingkat profitabilitas suatu perusahaan dan kelangsungan hidup perusahaan sangat bergantung pada profitabilitas. Untuk itu setiap perusahaan harus senantiasa meningkatkan profitabilitasnya agar kalangsungan hidupnya terjamin. Sudharmono (2004), menyatakan bahwa perusahaan yang mengelola perusahaan dengan baik dan memiliki profitabilitas yang tinggi dianggap memiliki pertumbuhan yang tinggi. Perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan yang tinggi ini akan mendapatkan perhatian yang utama dari investor dan kreditor.

Fenomena yang terjadi pada perusahaan PT batubara (PTBA) yang dikutip dari laporan keuangan yang disampaikan Tribunnew.com yang ditulis senin, 23 juli 2018. Perusahaan tambang batubara PT Bukit Asam Tbk (PTBA) mencatat

laba bersih Rp 2,58 triliun pada semester pertama 2018. Perolehan laba bersih tersebut tercatat naik 49 persen di bandingkan periode yang sama dari tahun sebelumnya sebesar Rp 1,72 triliun.

Meningkatnya laba bersih perusahaan pelat merah tersebut ditopang kenaikan pendapatan sebesar 17,37 persen menjadi Rp 10,52 triliun pada semester pertama. Sementara, capaian tahun sebelumnya tercatat hanya sebesar Rp 8,97 triliun. Adapun, produksi batubara PTBA pada enam bulan pertama di 2018 tercatat meningkat 20 persen menjadi 11,2 juta ton dari periode yang sama di tahun lalu, 9,4 juta ton. Sementara itu, kinerja volume angkutan batu bara naik 8 persen menjadi 11,1 juta ton dari sebelumnya 10,2 juta ton.

Hingga akhir tahun juni 2018, PTBA mencatatkan kenaikan margin kotor sebesar 42,03 persen, meningkat dari periode yang sama di tahun sebelumnya 37,30 persen. Kenaikan margin disebabkan membaiknya harga komoditas batu bara seiring menguatnya mata uang dolar AS. Untuk mengetahui, sehingga enam bulan pertama di 2018, PTBA memiliki total aset sebesar Rp 20,3 triliun. Sedangkan, total ekuitas mencapai Rp 12,95 triliun dengan liabilitas Rp 7,8 triliun.

Berdasarkan kondisi diatas dapat dilihat bahwa profitabilitas dari perusahaan setiap tahun meningkat. Hal ini diduga karena beberapa faktor yaitu umur perusahaan, ukuran perusahaan dan struktur modal. Umur perusahaan merupakan salah satu faktor yang dianggap memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Umur perusahaan ialah lamanya perusahaan dapat bertahan memperlihatkan eksistensinya dan mampu bersaing dalam dunia usaha, serta mempertahankan kesinambungan usahanya. Secara teoritis lamanya berdiri suatu

perusahaan akan menambah kepercayaan investor untuk menanamkan modal dibanding dengan perusahaan kecil.

Menurut Ayani (2016), hal ini karena perusahaan yang telah lama berdiri profitabilitasnya akan lebih stabil dibandingkan dengan perusahaan yang baru berdiri dan akan lebih cepat meningkatkan labanya karena adanya pengalaman dari manajemen sebelumnya dalam mengelola bisnis perusahaan sehingga akan lebih siap menghadapi berbagai resiko di masa yang akan datang.

Ernawati (2016) berpendapat, ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinyatakan dengan total aset atau total penjualan bersih. Semakin besar total aset maupun penjualannya, maka semakin besar pula ukuran suatu perusahaan. Semakin besar aset, maka semakin besar modal yang ditanam. Sementara semakin banyak penjualan, maka semakin banyak juga perputaran uang dalam perusahaan. Menurut Nur' aini (2015), menyatakan bahwa ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dinyatakan dengan total aktiva atau total penjualan bersih.

Adapun faktor lainnya yang mempengaruhi profitabilitas yaitu struktur modal. Struktur modal adalah pembelajaran permanen dimana mencerminkan perimbangan antar hutang jangka panjang dengan modal sendiri (Pashah dkk, 2018). Ketika perusahaan mengalami likuidasi struktur modal dapat menunjukkan kemampuan untuk memenuhi segala kewajiban keuangan pada perusahaan. Jadi dapat diartikan bahwa struktur modal merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk membayar hutang-hutangnya baik jangka pendek ataupun jangka panjang. Sehingga keputusan sumber-sumber dana yang digunakan dalam upaya

memperkuat struktur modal pada suatu perusahaan, tidak dapat ditinjau sebagai keputusan yang sederhana tetapi harus memiliki implikasi yang kuat terhadap sesuatu yang akan terjadi dimasa yang akan datang.

Perputaran modal kerja merupakan salah satu indikator yang dapat mengontrol profitabilitas suatu perusahaan. Perputaran modal kerja yaitu salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif penggunaan modal kerja pada suatu perusahaan selama periode tertentu. Artinya seberapa banyak modal kerja berputar selama satu periode dalam suatu periode. Perputaran modal kerja terjadi ketika modal kerja di investasikan pada suatu kegiatan usaha sampai kembali menjadi kas kembali.

Menurut Munawir (2014), Rasio dari perputaran modal kerja mampu menunjukkan adanya hubungan antara komponen–komponen dalam modal kerja dengan penjualan, dimana faktor modal kerja dapat mempengaruhi tinggi rendah atau besar kecilnya profitabilitas suatu perusahaan. Rendahnya volume penjualan dibandingkan ongkos penggunaa merupakan indikasi rendahnya tingkat profitabilitas bila dihubungkan modal kerja. Perputaran modal kerja yang rendah berarti modal kerja yang berlebih di perusahaan tersebut. Penyebabnya adalah rendahnya perputaran piutang, persediaan atau kas yang kecil membuat perputaran modal kerja menjadi meningkat. Adanya pengelolaan modal kerja yang tepat dapat membuat profitabilitas perusahaan ikut meningkat, sehingga perusahaan tersebut dapat dikatakan memiliki efisiensi dalam penggunaan modal kerja.

Berdasarkan Peneliti terdahulu terdapat beberapa perbedaan hasil penelitian. Menurut Ayani dkk (2016) (1) hipotesa *Current ratio* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (2) *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (3) *Inventory Turnover* berpengaruh positif terhadap profitabilitas (4) Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas (5) Umur perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas (5) *Current ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Inventory Turnover*, Ukuran perusahaan, dan Umur perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan menurut Rusmawati (2016) hipotesa (1) ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. (2) struktur Hutang memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. (3) umur perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. (4) ukuran perusahaan, struktur hutang, dan umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Nurdiana berpendapat (2018) (1) hipotesa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (2) Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (3) ukuran perusahaan dan likuiditas berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Profitabilitas. Menurut Peneliti Natnadiandi dan Yuliandhari (2018), hipotesa (1) Perputaran Modal Kerja dengan proksi *Working Capital Turnover* berpengaruh positif terhadap Profitabilitas (2) Struktur Modal dengan proksi *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas (3) Ukuran Perusahaan dengan proksi Ln Total Asset berpengaruh positif terhadap profitabilitas (4) Modal Kerja dengan proksi *Working Capital Turnover*, Struktur Modal dengan proksi *Debt to Equity Ratio*

(DER), dan Ukuran Perusahaan dengan proksi Ln Total Asset dari Total Asset berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Zuchrinata dan Yunita (2019) menyatakan (1) hipotesa inflasi memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (2) suku bunga Bank Indonesia memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. (3) DER memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. (4) ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. (5) umur memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. (6) inflasi, suku bunga Bank Indonesia, DER, ukuran perusahaan dan umur perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Peneliti ini mengacu kepada penelitian yang dilakukan oleh Rusmawati (2016), penelitian ini memiliki perbedaan dengan peneliti sebelumnya. Pertama, dari segi data penelitian Rusmawati menggunakan data dari tahun 2012-2014 dan penelitian ini menggunakan data dari tahun 2014-2018. Kedua, dari segi variabel dimana penelitian ini menambah variabel struktur modal, sedangkan Rusmawati tidak menggunakan variabel struktur modal.

Berdasarkan latar belakang dan perbedaan hasil penelitian terdahulu diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “ Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas dengan Perputaran Modal Kerja sebagai variabel kontrol pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yaitu :

1. Tingkat profitabilitas yang tinggi pada suatu perusahaan maka semakin tinggi efisiensi penggunaan modal perusahaan.
2. Semakin lama waktu yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk melakukan produksi, maka semakin besar biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan baik untuk pemeliharaan ataupun biaya produksi.
3. Semakin besar Ukuran perusahaan maka profit atau laba yang di peroleh akan bernilai besar. Sebaliknya jika ukuran perusahaan kecil maka nilai profitabilitasnya yang dihasilkan bernilai kecil.
4. Keputusan struktur modal yang tidak efektif akan menimbulkan biaya modal yang tinggi.
5. Dengan adanya laba, perusahaan dapat mencapai tujuan lainnya yaitu pertumbuhan bisnis yang terus menerus untuk mempertahankan kelangsungan perusahaan.
6. Penghasilan laba perusahaan selama periode tertentu dapat diukur berdasarkan kesuksesan dan kemampuannya mengelola aset secara produktif. Laba yang dihasilkan oleh perusahaan berbanding lurus dengan besarnya penjualan barang dan jasa.
7. Memerlukan biaya investasi besar.

8. Setiap perkembangan kegiatan usaha harus selalu dipantau oleh perusahaan untuk mengetahui apakah perusahaan mengalami kemajuan atau bahkan kemunduran serta melihat keuangan pada waktu tertentu.
9. Ada beberapa indikator yang dapat mengontrol profitabilitas suatu perusahaan.
10. Perusahaan dinilai berkembang dan maju jika mampu bertahan dalam persaingan yang ketat dan mampu meningkatkan laba perusahaannya.

1.3 Batasan Masalah

Agar penulis tidak menyimpang dan mengambang dari tujuan yang semula direncanakan sehingga mempermudah mendapatkan data dan informasi yang diperlukan, maka penulis menetapkan batasan-batasannya yaitu pengaruh umur perusahaan, ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap profitabilitas dengan perputaran modal kerja sebagai variabel kontrol pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh umur perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 ?

2. Bagaimana pengaruh umur perusahaan terhadap profitabilitas dengan perputaran modal kerja sebagai variabel kontrol pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 ?
3. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 ?
4. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas dengan perputaran modal kerja sebagai variabel kontrol pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 ?
5. Bagaimana pengaruh srtuktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 ?
6. Bagaimana pengaruh srtuktur modal terhadap profitabilitas dengan perputaran modal kerja sebagai variabel kontrol pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 ?
7. Bagaimana pengaruh variabel kontrol perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 ?
8. Bagaimana pengaruh umur perusahaan, ukuran perusahaan, dan struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 ?
9. Bagaimana pengaruh umur perusahaan, ukuran perusahaan, dan struktur modal terhadap profitabilitas dengan perputaran modal kerja sebagai

variabel kontrol pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 ?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh umur perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
2. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh umur perusahaan terhadap profitabilitas dengan perputaran modal kerja sebagai variabel kontrol pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
3. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
4. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas dengan perputaran modal kerja sebagai variabel kontrol pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
5. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
6. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas dengan perputaran modal kerja sebagai variabel kontrol pada

perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

7. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh variabel kontrol perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
8. Untuk membuktikan secara persial pengaruh umur perusahaan, ukuran perusahaan, dan struktur modal terhadap profitablitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
9. Untuk membuktikan secara persial pengaruh umur perusahaan, ukuran perusahaan, dan struktur modal terhadap profitablitas dengan perputaran modal kerja sebagai variabel kontrol pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

1.5.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna bagi :

1. Bagi penulis

penelitian ini berguna untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh umur perusahaan, ukuran perusahaan, dan struktur modal terhadap profitabilitas dengan perputaran modal kerja sebagai variabel kontrol.

2. Bagi perusahaan

Hasil penelitian akan memberikan gambaran tentang pentingnya profitabilitas perusahaan untuk keberlangsungan hidup perusahaan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat dijadikan sebagai referensi dan kontribusi terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan.